



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 27 Februari 2023/Periodik - 2022)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN KEUANGAN  
**UNIT KERJA** : DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **NIRWALA DWI HERYANTO**
2. Jabatan : **DIREKTUR KOMUNIKASI DAN BIMBINGAN PENGGUNA JASA**
3. NHK : **116244**

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. **1.382.063.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 194 m<sup>2</sup>/122 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA MAGELANG, WARISAN Rp. 325.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 125 m<sup>2</sup>/141 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 546.971.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 122 m<sup>2</sup>/140 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 510.092.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. **207.090.000**

1. MOTOR, KAWASAKI SEPEDA MOTOR Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 30.000.000
2. MOBIL, TOYOTA CAMRY SEDAN Tahun 2006, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
3. MOTOR, PIAGGIO SCOOTER Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 30.000.000
4. LAINNYA, SEPEDA SEPEDA Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000
5. MOTOR, YAMAHA SEPEDA MOTOR Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 22.090.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. **430.000.000**

**D. SURAT BERTHARGA** Rp. **----**

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. **2.126.358.254**

**F. HARTA LAINNYA** Rp. **----**

**Sub Total** Rp. **4.145.511.254**



III. HUTANG

Rp. ---

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp.

4.145.511.254

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.